

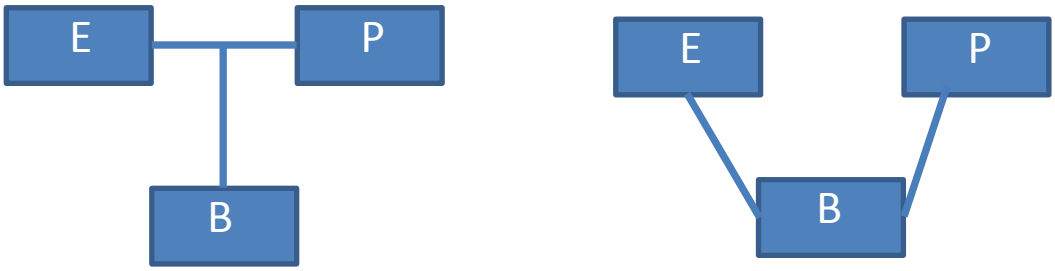
BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 Definisi Tema

Perilaku Penumpang Bis merupakan tema perancana dalam Mendesain Ulang Terminal Bis Leuwipanjang ini. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi terhadap rangsangan atau lingkungan. Penumpang adalah orang yang menumpang atau orang yang naik (kereta, kapal, dsb). Dan Bis=Bus yang artinya kendaraan bermotor angkutan umum yang besar yang dapat memuat penumpang banyak. Secara keseluruhan arti dari Tema Perilaku Penumpang Bis adalah reaksi sekelompok orang terhadap lingkungan terminal bis.

Menurut Laurens, M. J. (2005) dalam bukunya *Arsitektur dan Perilaku Manusia.* Ahli Psikologi (Kurt Lewin), menemukan sebuah rumusan perilaku manusia bahwa :



Gambar 21: Rumus perilaku manusia menurut Kurt Lewin

Keterangan :

B = *Behavior* (Kelakuan)

P = *Person* (Manusia)

E = *Enviromment* (Lingkungan)

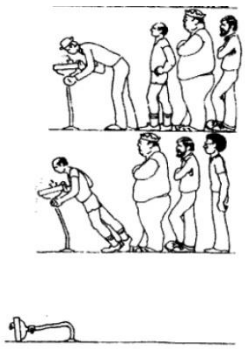
Beliau membuat rumusan bahwa tingkah laku (B = *behavior*) merupakan fungsi dari keadaan pribadi seseorang (P = *person*) dan lingkungan tempat orang itu berada (E = *environment*) atau B = f (P, E).



Sementara itu, memiliki 2 pendapat yang berbeda sehingga memiliki 2 anggapan. Pendapat *nativis* beranggapan bahwa faktor manusialah (faktor P) yang berperan dalam menentukan tingkah laku manusia sehingga apabila P bersifat x (Px) maka tingkah laku orang itu menjadi x pula (Bx). Demikian pula Py akan menimbulkan By. Seperti seseorang yang memiliki sifat pemarah akan marah dalam situasi menghadapi kesulitan. Sementara itu, seseorang yang penyabar akan bertambah sabar dalam menghadapi situasi serupa. Di pihak lain, pendapat *empiris* berpendapat bahwa faktor lingkungan (faktor E) yang menentukan sehingga Ex akan menimbulkan Bx, dan Ey menghasilkan By. Misalnya, jika seseorang dimarahi maka ia akan merasa tidak senang, sedangkan apabila ia dipuji, ia akan merasa senang.

3.2 Interpretasi Tema

Penggunaan Tema Perilaku Penumpang Terminal Bis adalah memperhatikan aktifitas mayoritas yang terdapat pada sebuah terminal bis merupakan penumpang yang berasal dari berbagai kalangan. Sehingga solusi desain untuk memenuhi kebutuhan penumpang adalah dengan menciptakan sebuah lingkungan yang berasal dari hasil penelitian/ penelusuran terhadap penumpang yang mendalam.



Gambar 22: Akibat Perilaku Pengguna
Buku Arsitektur dan Perilaku oleh Joyce Marcella

Hasil rancangan harus mampu memberikan manfaat bagi semua kalangan pengunjung yang memiliki fisik, sifat, kebiasaan dan kelakuan yang unik. Seperti pada gambar disamping, jika hasil rancangan hanya meng-

utamakan praktis/indah/hemat untuk merancang sebuah objek yang akan digunakan masyarakat umum. Maka untuk biaya perawatan akan lebih mahal dari pada pembuatannya. Karena objek itu tidak sanggup untuk menahan perilaku yang diberikan oleh kalangan masyarakat yang bervariasi.

Kemudian, Maslow membuat daftar hierarki kebutuhan dasar manusia. Sesungguhnya, ia bukan satu – satunya ahli yang membuat daftar kebutuhan ini. Ada Robert Ardrey, Alexander Leighton, Henry Murray dan Peggy Peterson, yang masing – masing mengemukakan daftar kebutuhan dasar manusia.

Dalam mendesain dapat menerapkan untuk fasilitas pengguna dalam rancangan. Namun hanya beberapa kebutuhan dasar yang mampu diterapkan dalam sebuah perancangan. Karena itu, diperlukan seleksi yang lebih rinci dalam menentukan perioritas kebutuhan yang relevan.

3.3 Studi Banding Perancangan Tema Sejenis

Tema Perilaku Manusia merupakan untuk diterapkan ke proyek tidak mudah. Karena harus mempertimbangkan segala kalangan perilaku yang berbeda untuk menciptakan suatu fungsi yang berhubungan dalam suatu jenis bangunan. Salah satu contoh bangunan yang menggunakan kaitan Perilaku Manusia adalah *Victoria Coach Station*. Sebuah pusat pelatihan keberangkatan bis kota London.



Gambar 23: Perspektif gedung dan koridor stasiun
http://www.flickr.com/photos/flissphil/4113235754/ dan
http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Victoria_Coach_Station_-_geograph.org.uk_-_645649.jpg

Stasiun bis *Victoria Coach* merupakan stasiun pelatihan di London yang paling besar. Memiliki pengunjung luar terbanyak dan melayani masyarakat London paling luas. Sehingga penerapan kenyaman dan keamanan pengguna sangat diutamakan.



Gambar 24: Suasana Parkiran
http://www.theguardian.com/uk/2012/feb/26/economy-young-car-coach-train dan
http://commons.wikimedia.org/wiki/File:Victoria_Coach_Station_2.jpg

Stasiun bis *Victoria Coach* terletak di jalan *Buckingham Palace*, London sejak tahun 1932. Memiliki gaya bangunan khas *Art Deco* oleh Wallis, Gilbert dan rekan – rekannya. Stasiun ini beroperasi pada pekerjaan utama, seperti keberangkatan dan kedatangan pada terminal serta kedatangan barang – barang.